

PENGARUH PERILAKU PELAKU USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI DESA TUKAD SUMAGA KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG

Lia Arliani¹, Luh Indrayani², Lulup Endah Tripalupi³

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: liaarliani0397@gmail.com¹, luhindrayani25@gmail.com²,
tripalupilulup@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kuantitatif menggunakan desain penelitian kausal. Populasi penelitian ini adalah UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng sebanyak 135 UMKM. Sampel penelitian ini adalah UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng sebanyak 101 UMKM. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda berbantuan program *SPSS 24.0 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perilaku pelaku usaha terhadap keberhasilan usaha yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji t yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ada pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji t 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dan ada pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji F 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Kata kunci: perilaku pelaku usaha, modal usaha, keberhasilan usaha.

Abstract

The purpose of this research was to determine the effect of business actor behavior and business capital partially and simultaneously on the success of UMKM in Tukad Sumaga Village, Gerokgak District, Buleleng Regency. This research method was a quantitative type of research used a causal research design. The population of this research were UMKM in Tukad Sumaga Village, Gerokgak District, Buleleng Regency were 135 UMKM. The sample of this research were UMKM in Tukad Sumaga Village, Gerokgak District, Buleleng Regency were 101 UMKM. Data collection used questionnaire and analyzed using multiple linear regression analysis supported by *SPSS 24.0 for Windows* program. The result of the research shows that there was effect of business actor behavior on business success, which was indicated by t test probability value 0.000 smaller than $\alpha = 0.05$, there was effect of business capital on business success, which was indicated by t test probability value 0.000 smaller than $\alpha = 0.05$, and there were effect of business actor behavior and business capital to business success, which was indicated by F test probability value 0.000 smaller than $\alpha = 0.05$.

Keywords: business actor behavior, business capital, business success.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam

peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. UMKM dalam

perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi baik bagi bangsa Indonesia maupun di negara-negara lain. Selain itu Sunariani, Gorda, & Mahaputra (2017) mengungkapkan bahwa UMKM dapat mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan dan peran UMKM perlu terus ditingkatkan karena ketangguhannya dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi serta banyak membuka lapangan pekerjaan yang tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran (Gunartin, 2017).

Alyas & Rakib (2017) menyatakan bahwa UMKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang meski terjadi krisis ekonomi. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha (Anggraeni, Hardjanto, & Hayat, 2015). Oleh sebab itu UMKM memiliki peran yang sangat vital dan penting dalam mengatasi akibat serta dampak dari krisis ekonomi, terutama masalah ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Sektor UMKM mempunyai daya tahan yang tinggi sehingga mampu bertahan dari krisis ekonomi dan moneter (Hamzah & Agustien, 2019).

Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. (Nursiah, 2015) memaparkan bahwa UMKM juga memiliki peranan yang penting bagi negara yaitu penyerapan tenaga kerja dan penyumbang PDB. UMKM telah menunjukkan perkembangan yang terus meningkat dan bahkan mampu menjadi penopong pertumbuhan ekonomi nasional (Munandar, 2016). Sulistyowati & Lestari (2016) memaparkan UKM suatu sektor ekonomi

nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut (Negara Kesatuan Republik Indonesia, 2012). Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Di dalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria ini, usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai aset paling banyak Rp 50.000.000,00 atau dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 hingga maksimum Rp

2.500.000.000,00. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 hingga paling banyak Rp 10.000.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp 2.500.000.000,00 sampai paling tinggi Rp 50.000.000.000,00 (Tambunan, 2012).

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan UMKM agar dapat bertahan dalam krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM. Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang sangat besar merupakan langkah strategis yang tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Keseriusan kepedulian pemerintah terhadap UMKM dengan program-program untuk menumbuh kembangkan UMKM di Indonesia. Meskipun dukungan pemerintah Indonesia sangat besar untuk menjadikan UMKM berhasil dan berkembang bukan berarti tanpa kendala. Untuk mengembangkan suatu UMKM agar usahanya berhasil, pelaku usaha harus dapat berpikir kreatif dan inovatif untuk lebih mengembangkan usahanya. Dari sisi modal usaha yang didapatkan, para pelaku usaha belum semua memiliki surat izin usaha padahal dengan adanya surat izin usaha tersebut, maka dapat memudahkan para pelaku usaha untuk mendapatkan peminjaman modal dari pengelola dana bergulir, untuk mengembangkan usahanya. Modal secara umum dapat dikatakan sebagai sumber dana yang dibutuhkan pelaku usaha untuk memulai atau menjalankan suatu usaha. Pamungkas & Hidayatulloh (2019) mengungkapkan bahwa Sebuah kegiatan usaha tidak akan terealisasi tanpa adanya modal. Guli & Nuryanto (2017) menyatakan bahwa modal dapat diperoleh dengan berbagai macam cara seperti hasil usaha sendiri dari hasil menabung, mencari modal dari investor, meminjam uang dari Bank ataupun sistem *partnership*. Modal menjadi dasar dalam membangun usaha, modal bisa dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain

(Furqon, 2018). Untuk mendapatkan modal, diperlukan pencatatan yang dapat dipertanggungjawabkan dan disiplin dalam pengembalian (Ardiansyah, 2016). Ekasari & Nurhasanah (2018) mengutarakan Agar usaha usaha yang diinginkan berhasil secara maksimal harus didukung oleh kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha itu sendiri yaitu kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kematangan emosional

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Kabupaten Buleleng jumlah UMKM pada tahun 2017 di Desa Tukad Sumaga sebanyak 135 UMKM. UMKM di Desa Tukad Sumaga bergerak di bidang perdagangan dengan jumlah 103 usaha, perindustrian 10 usaha, jasa 8 usaha, peternakan 10 usaha, dan pertanian 4 usaha. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan UMKM yang ada di Desa Tukad Sumaga tidak semuanya dapat bertahan lama dan bahkan sulit untuk berkembang sehingga usaha UMKM itu tidak berhasil. Ada beberapa usaha yang bertahan hanya sebentar, padahal jika para pelaku usaha pandai mencari dan memanfaatkan peluang usaha tersebut akan lebih berkembang. Modal usaha menjadi salah satu hal yang penting untuk keberhasilan suatu usaha. Semakin besar modal usaha yang dimiliki maka semakin besar pula kemungkinan usaha tersebut dapat berhasil. Hal ini tergambar di Desa Tukad Sumaga, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, dimana banyak UMKM di desa tersebut belum memiliki izin usaha sebagai syarat untuk mendapatkan modal tambahan dan perilaku usaha dari para pelaku usaha disana yang tidak berpikir kreatif dan inovatif sebagai syarat berkembangnya UMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng.”

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain

penelitian kausal yang hubungannya bersifat sebab akibat, variabel bebas variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat variabel yang dipengaruhi. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini perilaku pelaku usaha dan modal usaha, sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini keberhasilan usaha. Hasil yang diharapkan dapat menjelaskan mengenai pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian ini dilakukan di UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. Subjek dalam penelitian ini UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng, sedangkan objek dalam penelitian ini perilaku pelaku usaha, modal usaha dan keberhasilan usaha. Populasi dalam penelitian ini UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng sebanyak 135 UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *simple random sampling*. Dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus Slovin. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka sampel penelitian ini sebanyak 101 UMKM.

Penelitian ini menggunakan Jenis data kuantitatif, yaitu data hasil jawaban kuesioner mengenai mengenai perilaku pelaku usaha, modal usaha, dan keberhasilan usaha. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data dikumpulkan secara langsung dari responden yang diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang berupa kuesioner mengenai perilaku pelaku usaha, modal usaha, dan keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Angket tersebut diberikan kepada para responden dan kemudian diharapkan setiap masing-masing responden akan

mengisinya dengan pendapat dan persepsi setiap individu responden itu sendiri.

Angket diberikan langsung kepada responden, kemudian responden memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah tersedia. Kuesioner ditunjukkan kepada masyarakat yang memiliki UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Instrumen penelitian digunakan berdasarkan konsep dasar dari teori yang mendasari dari variabel-variabel penelitian. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dikembangkan dari indikator dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan pada indikator yang terdapat didalam jabaran variabel, maka dapat disusun dan dikembangkan menjadi instrumen penelitian yang berupa kuesioner atau angket. Skala pengukuran yang digunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban. Variabel perilaku pelaku usaha, modal usaha, dan keberhasilan usaha akan dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator ini kemudian dijabarkan untuk menyusun item intrumen yang kemudian diubah dalam beberapa pertanyaan yang selanjutnya dijawab oleh responden.

Kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data terlebih dahulu harus diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian akan diujikan kepada 30 responden. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuisisioner dikatakan valid apabila kuisisioner mampu untuk mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang terdapat dalam program *SPSS 24.0 for Windows*. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan kuisisioner dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen

tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh dari *SPSS 24.0 for Windows* dengan batas nilai *Cronbach Alpha* untuk mengukur instrumen yang reliabel. Pengujian statistik dengan menggunakan teknik statistik *Cronbach Alpha* instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur variabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih > 0,60. Hasil uji validitas pada kuesioner perilaku pelaku usaha menunjukkan bahwa 10 item pernyataan dinyatakan valid dan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas pada kuesioner modal usaha menunjukkan bahwa 10 item pernyataan dinyatakan valid dan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas pada kuesioner keberhasilan usaha menunjukkan bahwa 12 item pernyataan dinyatakan valid dan 3 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner perilaku pelaku usaha, modal usaha, dan keberhasilan usaha memiliki *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis penelitian, data dianalisis untuk mengetahui pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. Data yang didapat dari kuesioner adalah data ordinal. Agar dapat menguji hipotesis, data tersebut diubah menjadi data interval melalui *Method of Successive Interval* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), sehingga analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda akan menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Manfaat dari hasil analisis regresi untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya

variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat, jika nilai variabel bebas dimanipulasi. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui persamaan garis regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \quad (1)$$

Keterangan:

Y = keberhasilan usaha

α = konstanta

β = koefisien regresi

ε = *error term*

X₁ = perilaku pelaku usaha

X₂ = modal usaha

Pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun langkah-langkah pengujiannya, yaitu: perumusan hipotesis, menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5%, menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H₀ dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan < 5%, maka H₀ ditolak dan jika nilai signifikan > 5%, maka H₀ diterima, dan pengambilan keputusan.

Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun langkah-langkah pengujiannya, yaitu: perumusan hipotesis, menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5%, menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H₀ dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan < 5%, maka H₀ ditolak dan jika nilai signifikan > 5%, maka H₀ diterima, dan pengambilan keputusan.

Besar pengaruh perilaku pelaku

usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha dapat diketahui dari koefisien determinasi. (*Adjusted R Square*). Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh perilaku pelaku usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji t untuk Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,089	1,643		3,707	0,000
Perilaku pelaku usaha	0,460	0,081	0,463	5,648	0,000

a. *Dependent Variable:* Keberhasilan usaha

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai t = 5,648 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh perilaku pelaku usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. Maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji t untuk Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,089	1,643		3,707	0,000
Modal usaha	0,458	0,084	0,445	5,431	0,000

a. *Dependent Variable:* Keberhasilan usaha

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai t = 5,431 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. Maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji F untuk Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2003,886	2	1001,943	130,021	0,000
Residual	755,191	98	7,706		

<i>Total</i>	2759,077	100
--------------	----------	-----

- a. *Dependent Variable*: keberhasilan usaha
b. *Predictors*: (*Constant*), perilaku pelaku usaha, modal usaha

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai $F = 130,021$ dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. Maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat diketahui persamaan garis regresi dengan menggunakan analisis koefisien beta pada model regresi. Hasil perhitungan konstanta dan koefisien beta dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Beta

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (<i>Constant</i>)	6,089	1,643		3,707	0,000
Perilaku pelaku usaha	0,460	0,081	0,463	5,648	0,000
Modal usaha	0,458	0,084	0,445	5,431	0,000

- a. *Dependent Variable*: Keberhasilan usaha

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada Tabel 4, maka didapat hasil persamaan regresi seperti pada persamaan (2) berikut.

$$Y = 6,089 + 0,460X_1 + 0,458X_2 \quad (2)$$

Keterangan:

- Y = keberhasilan usaha
 X_1 = perilaku pelaku usaha
 X_2 = modal usaha

Berdasarkan model persamaan regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil konstanta sebesar 6,089 yang menunjukkan variabel perilaku pelaku usaha (X_1) memiliki koefisien positif sebesar 0,460 dan variabel modal usaha (X_2) memiliki koefisien positif sebesar 0,458. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa perilaku pelaku usaha (X_1) dan modal usaha (X_2) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan perilaku pelaku usaha (X_1) dan modal usaha (X_2) sebesar satu satuan dapat meningkatkan keberhasilan usaha (Y) sebesar nilai koefisien beta masing-masing variabel bebas dikalikan dengan besar kenaikan yang terjadi. Dalam hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin baik perilaku pelaku usaha dan semakin tinggi modal

usaha, maka semakin tinggi keberhasilan usaha. Sebaliknya, semakin buruk perilaku pelaku usaha dan semakin rendah modal usaha, maka semakin rendah keberhasilan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku pelaku usaha dengan keberhasilan usaha. Persamaan regresi punya arah koefisien positif. Pengaruh positif menunjukkan bahwa hubungan perilaku pelaku usaha dan keberhasilan usaha adalah searah. Jika perilaku pelaku usaha semakin baik, maka keberhasilan usaha semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Gaspersz (2010) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah perilaku kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gaspersz (2010), Alma (2009) mengungkapkan bahwa sikap dan perilaku disiplin yaitu modal dasar untuk keberhasilan seseorang didalam berwirausaha. Guna mencapai sukses dalam karir seseorang harus dimulai dengan kerja keras, penampilan yang baik, keyakinan diri, membuat keputusan, pendidikan, dorongan ambisi dan pintar

berkomunikasi. Dengan demikian, pelaku wirausaha harus memiliki perilaku yang baik untuk mencapai keberhasilan usaha. Peneliti lain yang mendukung hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anggara & Anggadwita, 2018), yang menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pada hasil penelitian modal usaha terhadap keberhasilan usaha menunjukkan pengaruh yang signifikan. Persamaan regresi punya arah koefisien positif. Pengaruh positif menunjukkan bahwa hubungan modal usaha dan keberhasilan usaha adalah searah. Jika modal usaha semakin tinggi, maka keberhasilan usaha semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Gaspersz (2010) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah modal kerja. Sama halnya dengan itu, Tambunan (2002) mengungkapkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kekuatan modal. Dengan demikian, sebagai pelaku wirausaha harus memiliki modal usaha yang kuat untuk mencapai keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Apriliani (2018) mengungkapkan bahwa Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha. Senada dengan itu Hidayati (2016) mengungkapkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Demikian pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suarmawan, 2015) mengungkapkan bahwa keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian mengenai pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Jika perilaku pelaku usaha dan modal usaha semakin baik, maka keberhasilan usaha semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Gaspersz

(2010), yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah perilaku kewirausahaan dan modal kerja. Dengan demikian, pelaku wirausaha yang memiliki perilaku usaha baik serta didukung permodalan usaha yang kuat akan dapat mencapai keberhasilan usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis terkait dengan pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Pertama, ada pengaruh perilaku pelaku usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng, yang ditunjukkan dengan nilai $t = 5,648$ dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Kedua, ada pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng, yang ditunjukkan dengan nilai $t = 5,431$ dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Ketiga, ada pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng, yang ditunjukkan dengan nilai $F = 130,021$ dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Keempat, perilaku pelaku usaha dan modal usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 6,089 yang ditunjukkan dengan hasil persamaan regresi $Y = 6,089 + 0,460X_1 + 0,458X_2$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut. Pertama, pelaku usaha hendaknya selalu ulet, gigih dalam menjalankan usaha, mempunyai perilaku positif seorang wirausaha dalam melayani konsumen misalnya keramahannya dalam melayani konsumen dan selalu menjaga kebersihan

lingkungannya. Dengan demikian konsumen merasa puas dan nyaman dengan pelayanan yang diberikan. Kemudian pemilik usaha juga diharapkan untuk lebih memperhatikan kondisi modal usaha. Selain dapat menggunakan modal sendiri untuk usaha, pemilik usaha juga dapat membangun relasi dengan berbagai pihak yaitu dari bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Hal ini dilakukan agar dapat memperkuat modal usaha, sehingga dapat meningkatkan perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Kedua, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek yang serupa mengenai pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas, tidak hanya di UMKM di Desa Tukad Sumaga, tetapi juga di UMKM lainnya agar hasil penelitian lebih teruji keandalannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2009. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Alyas, & Rakib, M. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros). *Jurnal Sosiohumaniora*, 19(2), 114–120.
- Anggara, R. G., & Anggadwita, G. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Technopreneur: Studi Kasus Pada Bandung Techno Park. *Jurnal E-Proceeding of Management*, 5(2), 1601–1608.
- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. 2015. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Kelompok Usaha Emping Jagung di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1286–1295.
- Apriliani, M. F. 2018. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Ardiansyah, T. 2016. Modal Pengembangan Wirausahawan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang Sukses. *SOSIO-EKONS*, 8(1), 43–53.
- Ekasari, N., & Nurhasanah. 2018. Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 1–15.
- Furqon, D. F. 2018. Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwasaran, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(1), 51–59.
- Gaspersz, V. 2010. *Total Quality Management (TQM)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Guli, & Nuryanto, U. W. 2017. Analisis Keberhasilan Usaha Cuci Sepeda Motor di Kota Serang dilihat dari Besarnya Modal, Kualitas Pelayanan dan Harga. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 141–168.
- Gunartin. 2017. Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 1(V), 59–74.
- Hamzah, L. M., & Agustien, D. 2019. Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 8(2), 215–228.
- Hidayati, E. P. 2016. Pengaruh Modal Kerja

- dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–7.
- Munandar, A. 2016. The Strategy Development and Competitive Advantages of Micro Small Medium Enterprise Business Institution Toward Regional Development. *Jurnal AdBispreneur*, 1(2), 103–112.
- Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah*. Jakarta: LP3ES.
- Nursiah, T. 2015. Perilaku Kewirausahaan pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Tempe di Bogor Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 3(2), 145–158.
- Pamungkas, H. A., & Hidayatulloh, A. 2019. Faktor Penentu Perkembangan UMKM Gerabah Kasongan Bantul Yogyakarta. *Journal FEB UNMUL*, 15(1), 65–71.
- Suarmawan, K. A. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi pada Usaha Kerajinan Ingka di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 1–10.
- Sulistiyowati, E., & Lestari, N. S. 2016. Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Yogyakarta. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 6(1), 24. <https://doi.org/10.30588/jmp.v6i1.282>
- Sunariani, N. N., Gorda, A. A. N. O. S., & Mahaputra, I. I. R. 2017. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Program Binaan di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Statistik*, 2(1), 1–20.
- Tambunan, T. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Tambunan, T. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu Isu Penting)*. Jakarta: LP3ES.